

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mengambil data dari perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Faktor-faktor yang diteliti yaitu Profitabilitas (*Return on Equity*), Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*), dan *Leverage (Debt to Equity Ratio)* yang berkaitan dengan *Return Saham* dan *Tobin's Q*.

Di penelitian ini, menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan (*financial report*) dan laporan tahunan (*annual report*) dan dapat di akses pada website (www.idx.co.id) atupun di masing-masing perusahaan yang diteliti. Penelitian ini mengambil data selama 5 tahun yaitu dari tahun 2015-2019.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. (Oscar Hernan Lopez & Johana del Rosario Rangel, 2017), Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik. Adapun regresi yang digunakan adalah analisis regresi berganda (*multiple*

regression analysis) dengan menggunakan data panel. Data panel merupakan gabungan antara data runtun waktu (time series) dengan data silang (cross section). Data-data yang telah diperoleh selanjutnya akan diolah dan dianalisis menggunakan program *E-views*.

C. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam meneliti hipotesis yang ada pada penelitian ini, variabel yang digunakan terbagi menjadi 2 jenis variabel, yaitu variabel terikat (dependent variable) dan variabel bebas (independent variable). Adapun penjelasan dari variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

a. *Return Saham*

Salah satu keuntungan dari memiliki saham yaitu dengan adanya *return* saham. *Return* saham adalah tingkat keuntungan yang akan diperoleh investor dimana mereka menanamkan dananya di pasar modal (Nurmasari, 2017).

Return saham merupakan investasi dana saham yang di harapkan investor, dimana hasilnya dapat berupa yield dan capital gain /loss (Carlo, 2014).

Return saham dapat dirumuskan:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{i(t-1)}}{P_{i(t-1)}} \times 100\%$$

Keterangan :

R_t : *Return* saham pada tahun ke t

P_t : Harga penutupan saham pada akhir tahun ke t

$P(t-1)$: Harga penutupan saham pada akhir tahun ke $t-1$

b. *Tobin's Q*

Menurut (Alghifari et al., 2013) rasio ini menunjukkan perkiraan keadaan pasar keuangan saat ini dengan nilai pengembalian setiap dolar dari investasi tambahan. Jika rasio Q di atas satu maka investasi dalam aset menghasilkan pendapatan nilai laba yang lebih tinggi daripada pengeluaran investasi, hal ini akan merangsang investasi baru. Jika rasio di bawah satu- Q , investasi dalam aset akan menjadi tidak menarik. Jadi rasio- Q digunakan dalam mengukur tentang seberapa efektif penggunaan sumber daya manajemen dalam kekuatan ekonomi.

Tobin's Q dapat dirumuskan:

$$Tobin's Q = \frac{\text{Total Hutang} + (\text{Jumlah Saham Beredar} \times \text{Closing Price})}{\text{Nilai buku total aset}}$$

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen atau biasa disebut variabel bebas adalah variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel atau variabel yang menyebabkan timbulnya variabel terikat.

Di dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas, yaitu:

a. Profitabilitas

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Equitas}} \times 100\%$$

b. Kebijakan Dividen

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

c. Leverage

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Tabel III. 1 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Konsep	Indikator
1.	<i>Return Saham</i>	keuntungan atau kerugian (capital gain / loss) yang diperoleh dari investasi atau trading saham dalam kurun waktu tertentu	$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{i(t-1)}}{P_{i(t-1)}} \times 100\%$

2.	<i>Tobin's Q</i>	Rasio yang membandingkan antara total hutang ditambah dengan market kapitalisasi yang terdiri dari jumlah saham beredar dikalikan dengan closing price dibagi dengan nilai buku total aset	$Tobin's Q = \frac{\text{Total Hutang} + (\text{Jumlah Saham Beredar} \times \text{Closing Price})}{\text{Nilai buku total aset}}$
3.	Profitabilitas Proksi: ROE	Rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$
4.	Kebijakan Dividen Proksi: DPR	Rasio yang menunjukkan besarnya laba yang akan dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen	$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$
5.	<i>Leverage</i>	Rasio yang membandingkan antara total hutang perusahaan dengan total asset perusahaan	$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2020)

D. Metode Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data Sekunder

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yaitu data yang di dapat secara tidak langsung dari sumber yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang sudah dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia (Fakhrudin, 2017).

Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan (*financial report*) dan laporan tahunan (*annual report*) dari perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun periode 2015 sampai dengan 2019.

2. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi lain seperti teori satu dengan lain sebagai acuan dalam penelitian ini. Informasi tersebut di dapatkan melalui membaca, mengumpulkan, menganalisis dan mengkaji dari sumber-sumber (buku, website, artikel, dan lainnya) yang sesuai dengan subjek dari penelitian ini.

E. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Populasi yaitu kumpulan dari seluruh individual atau item yang diteliti dan memiliki berbagai karakteristik (Ningrum, 2019).

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun periode 2014 sampai dengan 2019.

2. Sampel

Sampel merupakan jumlah sebagian dari populasi dimana kedudukannya mewakili populasi dan dijadikan sebagai sumber pengumpulan data penelitian (Oscar Hernan Lopez & Johana del Rosario Rangel, 2017). Adapun kriteria yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang minimal terdaftar selama 2 periode pada perusahaan LQ45 dalam satu tahun di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019
- b. Perusahaan yang terdaftar pada perusahaan LQ45 dan mengeluarkan laporan keuangan dalam satuan rupiah
- c. Perusahaan yang membayar dividen minimal 1 kali

Tabel III. 2 Proses Pemilihan Sampel

Perusahaan Lq45 di BEI	2015		2016		2017		2018		2019	
	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2
Total	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Bank	5	5	5	5	5	6	6	6	5	6
Tidak konsisten selama 1 tahun	2	2	2	2	3	2	5	5	3	2
Tidak dalam satuan Rp	4	4	4	4	5	5	7	7	11	11
Tidak membayar dividen minimal 1 kali	3	3	6	6	4	4	2	2	2	2
Konsisten	31	31	28	28	28	28	25	25	24	24
Jumlah	136									

F. Metode Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Adapun parameter statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini antara lain nilai rata-rata (*mean*), *median*, *sum*, standar deviasi, nilai maksimum (*max*), nilai minimum (*min*), dan ukuran statistik lainnya. Data statistik tersebut kemudian dianalisis atau diinterpretasikan oleh peneliti.

2. Analisis Model Regresi Data Panel

Untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, data yang digunakan peneliti adalah data panel. Data panel adalah gabungan data *time series* (runtun waktu) dengan data *cross section* (data silang). Data *cross section* merupakan data

yang dikumpulkan pada elemen yang berbeda pada titik waktu yang sama, sedangkan data *time series* adalah data yang dikumpulkan pada elemen yang sama untuk variabel yang sama pada titik waktu yang berbeda

Model regresi yang digunakan dalam menganalisis data panel adalah *random effect model*. Model *random effect* memungkinkan analisis untuk memperhitungkan berbagai sumber variabilitas. Dengan model tersebut data panel diestimasi, dimana variabel residual mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu (perusahaan). Dalam model *random effect* jika terdapat perbedaan *intercept* antar variabel maka dianggap *intercept* tersebut bersifat random atau stokastik.

3. Pengujian Regresi Data Panel

Uji spesifikasi model diperlukan untuk memilih model yang tepat untuk menganalisis data panel. Uji tersebut adalah:

a. Uji Chow

Uji chow adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan model yang akan dipilih. Model tersebut antara *common effect model* atau *fixed effect model*.

Hipotesis untuk uji chow:

H_0 : Model *Common Effect*

H_1 : Model *Fixed Effect*

Hipotesis nol tidak ditolak ketika hasil *p-value* lebih besar daripada 0,05 ($p\text{-value} > 0,05$), oleh karena itu pendekatan yang digunakan adalah *common effect*.

Hipotesis nol ditolak ketika nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05 ($p\text{-value} < 0,05$). Signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$) digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji Hausman

Uji Hausman adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan model yang akan dipilih. Model tersebut antara *fixed effect model* atau *random effect model*.

H_0 : Model *Random Effect*

H_1 : Model *Fixed Effect*

Chi square statistics adalah statistik yang digunakan untuk menguji metode hausman.

Model *fixed effect* digunakan apabila nilai probabilitas uji tes *hausman* menunjukkan kurang dari 0.05.

Model *random effect* digunakan apabila nilai probabilitas uji tes *hausman* menunjukkan lebih dari 0.05.

4. Uji Asumsi Klasik

Menggunakan pengujian regresi linier berganda didalam penelitian diperlukan melakukan pengujian yang akurat dengan menggunakan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan menggunakan uji multikolinearitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan uji asumsi klasik. Asumsi klasik ini dilakukan untuk mengetahui adanya penyimpangan asumsi multikolinearitas atau tidak. Hal itu dapat dilihat dari hubungan di dalam model regresi antar variabel independen-nya. Apabila tidak ditemukan adanya korelasi sempurna antara variabel, maka dapat dikatakan model regresi tersebut dikatakan baik.

Matrix correlation digunakan untuk menguji ada atau tidaknya multikolinearitas didalam penelitian ini.

5. Uji Hipotesis (Uji t)

Didalam penelitian ini menggunakan uji t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan level signifikan sebesar 5% atau $\alpha=0,05$. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_a diterima, berarti variabel independen secara parsial memengaruhi variabel dependen.
- b. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_a ditolak, berarti variabel independen secara parsial tidak memengaruhi variabel dependen.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen (bebas) menjelaskan variabel dependen (terikat) (Fitriani, 2016). Koefisien determinasi (R^2) memiliki kelemahan dasar yaitu adanya bias terhadap jumlah independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka nilai koefisien determinasi (R^2) akan meningkat tanpa melihat apakah variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.